

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan dari bab IV mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *capital intensity* dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Dengan perolehan 111 sampel dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hal tersebut berikut hasil yang dapat diperoleh:

1. berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dengan proksi reuturn on asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak perusahaan pertambangan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dilihat dari nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap agresivitas pajak karena semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, semakin kecil kecenderungannya untuk melakukan strategi agresif dalam pengelolaan pajak.
2. berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel likuiditas dengan proksi *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan pertambangan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dilihat dari nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Artinya, bahwa perusahaan memiliki kas atau aset lancar yang cukup cenderung

lebih agresif dalam menyusun strategi pajak karena memiliki kemampuan keuangan untuk menanggung risiko dari kebijakan pajak yang agresif.

3. berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *capital intensity* dengan proksi *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak perusahaan pertambangan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. *Capital intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset tetap tinggi cenderung lebih patuh pajak karena beban penyusutan sudah cukup menekan beban pajaknya.
4. berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *leverage* dengan proksi debt to asset ratio (DAR) berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan pertambangan subsektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi lebih terdorong untuk mengurangi beban pajaknya secara agresif, karena bunga utang bisa digunakan sebagai pengurang pajak.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan sama halnya seperti penelitian lainnya, sehingga tidak dapat dikatakan sempurna. Hasil pada penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi serta menjadi pertimbangan penting untuk penelitian dimasa mendatang. Berikut ini keterbatasan yang ada dalam penelitian:

Penelitian ini membatasi konsep agresivitas pajak pada praktik tax avoidance yang masih berada dalam koridor legal dan memanfaatkan celah regulasi secara sah. Pendekatan ini tidak mencakup dimensi tax evasion yang bersifat pelanggaran hukum dan berisiko pidana. Akibatnya, hasil studi tidak merepresentasikan spektrum penuh dari praktik agresivitas pajak secara menyeluruh.

5.3 Saran

Melalui keterbatasan yang telah disampaikan sebelumnya adapun saran yang dapat ditemukan dari penelitian ini yaitu :

- Memperluas definisi agresivitas pajak dengan membedakan secara eksplisit antara *tax avoidance* dan *tax evasion*, termasuk indikator pengukuran yang sesuai untuk masing-masing.
- Menggunakan data investigatif atau *forensic accounting* yang memungkinkan deteksi indikasi penghindaran pajak ilegal (tax evasion).
- Menambahkan perspektif regulasi dari UU HPP dan sanksi perpajakan sebagai bagian dari analisis risiko dan kepatuhan.